

Menyoal Degradasi Moral Sebagai Dampak Dari Era Digital

Oleh:

Nur Laylu Sofyana

Bapak Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023



Pendahuluan

Di era digital ini kemajuan teknologi semakin berkembang, segala informasi dapat mudahnya didapatkan tanpa adanya batasan atau filter, perkembangan teknologi di era digital ini membuat keterbukaan informasi yang telah mempengaruhi semua kalangan. Kemajuan teknologi di era digital ini memiliki dua sisi yakni sisi baik dan sisi buruk, sisi baik dalam kehidupan adalah terjamahnya pengetahuan dari seluruh dunia tanpa ada batas waktu dan ruang, sisi buruknya adalah terdapat penyimpangan nilai, norma, aturan, dan moral yang bertentangan dengan masyarakat. Dengan kata lain semua tergantung dengan siapa yang memanfaatkan kemajuan teknologi di era digital ini, maka akan memanfaatkan dengan baik.

Karena pengaruh digitalisasi maka terjadi penyimpangan batas sikap sopan dan moralitas, seperti dahulu yang dianggap tabu lalu sekarang menjadi terbiasa, dari yang dahulu difikir tidak mungkin terjadi menjadi sesuatu yang terjadi. Penyimpangan nilai sosial akibat bentuk pengaruh pertumbuhan zaman, dibidang teknologi yang mengakibatkan berbagai perubahan sehingga muncul beberapa dampak pertumbuhan zaman. Dengan perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak terhadap para pemakainya salah satunya ialah kemerosotan moral atau yang disebut degradasi moral.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Dampak Degradasi Moral pada Era Digital?

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode SLR (systematic literature review) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang ingin digali serta menentukan temuan dan jawaban, tahapan penelitian ini mengadopsi prisma metode. Prosedur penelitian ini memiliki 4 tahapan yang terdiri dari identifikasi, penyaringan, kelayakan dan inklusi. Literatiure dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal yang bersumber dari google scholar dan Sinta.

Hasil

NO	ARTIKEL TERKAIT	INDICATOR		
		Penyimpangan Norma Agama	Penyimpangan Norma Sosial	Penyimpangan Etika Kesopanan
1.	[4]			√
1.	[17]			√
1.	[6]		√	√
1.	[18]	√	√	
1.	[12]		√	
1.	[19]		√	√
1.	[13]	√	√	
1.	[20]	√	√	
1.	[2]	√		
1.	[21]	√	√	
1.	[1]	√	√	
1.	[7]		√	
1.	[22]	√	√	
1.	[23]		√	
1.	[24]		√	

Pembahasan

Indikasi terjadinya degradasi moral pada indicator penyimpangan norma agama didukung oleh 6 artikel [16][18][13][20][2][22]. Seperti yang diketahui Indonesia mempercayai 5 agama dengan mayoritas beragama islam, dimana setiap agama tidak akan memberikan ajaran yang sesat terhadap pengikutnya termasuk norma-norma yang ditetapkan oleh agama tersebut yang wajib ditaati dan mendapat konsekuensi atau dosa jika melanggar norma tersebut.

indikasi terjadinya penyimpangan norma sosial didukung artikel paling banyak yaitu 12 artikel [13][20][22][16][18][12][19][21][1][23][24][25], dari sini dapat dilihat bahwa begitu banyak degradasi moral yang dilakukan dengan cara menyimpang terhadap norma sosial di masyarakat.

indikasi terjadinya penyimpangan etika kesopanan yang didukung 7 artikel [19][21][1][4][17][6][7]. Terjadi pergeseran batas kesopanan dan moralitas, dari yang dulunya tidak pantas menjadi biasa-biasa, dari yang dulunya sangat tidak mungkin dibayangkan menjadi kenyataan.

Manfaat Penelitian

Untuk mengangkat kekhawatiran terhadap moral bangsa Indonesia yang terjadi saat ini akibat perkembangan Era Digital

Kesimpulan

Degradasi moral yang terjadi saat ini di era digital yang mana semua akses dan kebebasan informasi dengan mudahnya didapatkan. Dampak yang diberikan oleh degradasi moral mencakup semua kalangan tanpa terkecuali. Dengan kemajuan teknologi di era digital semakin membuktikan bahwa terjadinya degradasi moral sudah berada didepan kita dan begitu mengkhawatirkan. Beberapa indicator penyimpangan norma yang dilakukan oleh semua kalangan seperti penyimpangan norma agama, penyimpangan norma sosial dan penyimpangan etika kesopanan. Melihat begitu banyaknya degradasi moral yang terjadi saat ini yang dapat kita lakukan sebagai salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam mengurangi terjadinya degradasi moral pada era digital ialah dengan agama, karena agama adalah benteng terakhir ketika harus beradu argument dengan orang-orang tersebut, mereka akan membawa-bawa tentang Hak Asasi Manusia sebagai tameng perlindungan atas perilaku penyimpangan norma yang dilakukan.

Referensi

- [1] A. dan K. E. D. N. P. Prihanto, "Pentingnya Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0," *J. Eulogia*, vol. 1 No., no. 1, pp. 1–15, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.stblessing.ac.id/index.php/eulogia/article/view/5/9>
- [2] Frieswaty, T. Setiawan, and Y. Paulus Hermanto, "Mengatasi Degradasi Moral Anak Remaja Akibat Pengaruh Media Sosial," *Kharisma J. Ilm. Teol.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–53, 2020, [Online]. Available: <http://jurnalsttkharisma.ac.id/index.php/Kharis/>
- [3] Zhou, Yang, and Wang, "Degradasi Moral pada Remaja" *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [4] I. W. Semarang, "Antisipasi Degradasi Moral di Era Global Sofa Muthohar A . Pendahuluan Moralitas sebagai bentuk kesepakatan masyarakat mengenai apa yang layak dan apa yang tidak layak dilakukan , mempunyai sistem hukum sendiri . Hampir semua lapisan masyarakat mempunyai ," vol. 7, 2013.
- [5] I. Hamid, *cegah degradasi moral dengan bimbingan kesalehan sosial*, Cetakan 1. sukabumi: cv. haura utama, 2022.
- [6] Carolus Borromeus Mulyatno, "Jurnal Pendidikan dan Konseling" *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [7] N. Herawati, D. Sri, and A. Rusmana, "Peran Guru Sebagai Opinion Leader Dalam Mengatasi Degradasi," vol. 3, no. 1, pp. 14–29, 2022.
- [8] Y. D. Setyoningsih, K. Kunci, and / Keyword, "Tantangan Konselor di era milenial dalam mencegah degradasi moral remaja," *Semin. Nas. Bimbing. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 2580–216, 2018, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/index>
- [9] B. Trisno and I. M., "Social Movement Berbasis Islam (Studi Tentang Gerakan Sosial Melawan Degradasi Moral di Era Pendidikan Berbasis Digital pada Remaja)," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 1274–1280, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2117.
- [10] E. P. Dewy, B. Haryanto, and E. F. Fahyuni, "Ethno-STEM to Develop Student's Entrepreneurial Characters at Islamic Boarding School," *KnE Soc. Sci.*, vol. 2022, pp. 156–166, 2022, doi: 10.18502/kss.v7i10.11218.
- [11] H. Fernando, Y. G. Larasati, and S. A. Latif, "Diseminasi simbolik : Makna korupsi dalam media sosial Instagram Symbolic dissemination : The meaning of corruption in Instagram social media," *Bricol. J. Magister Ilmu Komun.*, vol. 8, no. 1, pp. 63–78, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ubm.ac.id/>
- [12] I. Mahmud, "Eksistensi Partai Politik dan Degradasi Moral Bangsa," *Resolusi J. Sos. Polit.*, vol. 1, no. 1, pp. 67–77, 2018, doi: 10.32699/resolusi.v1i1.159.
- [13] I. K. Mahardika and Y. Wijaya I Gede, "Kriminalisasi terhadap Perbuatan Penggunaan Jasa Prostitusi di Indonesia," *Kertha Wicara J. Ilmu Huk.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–17, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthawicara/article/view/48276/28803>
- [14] D. A. Purwaningsih and A. Sabardila, "Respons Netizen terhadap Caption Publik Figur di Instagram," *Ling. Fr.*, vol. 4, no. 2, pp. 213–225, 2020.
- [15] S. K. N. Aula, "Peran Tokoh Agama dalam Memutus Rantai Pandemi COVID-19," *J. Islam. Discourses*, vol. 3, no. 1, pp. 125–148, 2020.
- [16] E. Erni and M. A. K. Asror, "Degradasi Moral Di Kalangan Pemuka Agama," *J. Pendidik. Sociol. dan Hum.*, vol. 13, no. 2, p. 237, 2022, doi: 10.26418/j-psh.v13i2.54004.
- [17] R. Karima, L. Geby, V. Octavia, and K. Fahmi, "Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Lunturinya Moralitas Pelajar Indonesia?," vol. 01, no. 02, pp. 17–20, 2023.
- [18] M. Siregar and F. N. Rahmawati, "Pola Asuh Ibu-ibu Pekerja Pabrik (IIPP) dalam Membina dan Mendidik Religiusitas Anak (Studi Kasus di Desa Ketitang Jawa Tengah)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 13, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.21927/literasi.2022.13(1).1-12.
- [19] S. Sahronih, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Moral Anak Sekolah Dasar Di Era Digital," *Pros. Semin. dan Disk. Nas. Pendidik. Dasar*, pp. 463–468, 2018.
- [20] N. K. D. Rahmawati, R. R. Mardiyah, and S. Y. Wardani, "Layanan Bimbingan KEompok untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja," *Pros. SNBK (Seminar Nas. Bimbing. dan Konseling)*, vol. 1, no. 1, pp. 134–144, 2017.
- [21] D. Moral, "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA GLOBALISASI DAN PERAN," vol. 3, no. 2, pp. 1927–1946, 2023.
- [22] I. A. M. Pumamaningsih, "Modalitas Agama Dalam Gejala Posspiritualitas," *Vidya Samhita J. Penelit. Agama*, no. 2, pp. 72–86, 2015, [Online]. Available: <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/166>
- [23] Viktor Deni Siregar and Talizaro Tafonao, "Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif," *Semin. Nas. Teknol. dan Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2021, doi: 10.51903/semnastekmu.v1i1.79.
- [24] A. Prihatmojo and B. Badawi, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0," *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.*, vol. 4, no. 1, p. 142, 2020, doi: 10.20961/jdc.v4i1.41129.

